



JMI: JURNAL MILLIA ISLAMIA

Vol.3. No.2 (2025) : 213-221

Available online at: <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JMI>

E: ISSN 2963-0983

Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Pembacaan Yasin Di Pondok Pesantren Al Yusriyah Pangkalan Susu Kabupaten Langkat

Boy Rangga Sinulingga, Satria Wiguna

¹Pendidikan Agama Islam, Institut Jam'iyah Mahmudiyah, Indonesia

Email: boy631588@gmail.com

²Pendidikan Agama Islam, Institut Jam'iyah Mahmudiyah, Indonesia

Email : satria.wiguna@ijmlangkat.ac.id

DOI:

Received:

Accepted:

Published:

Abstract :

Islamic boarding schools (pesantren) are places for cultivating various character traits. Among the values embedded in character education are honesty, discipline, and responsibility. Character development can be achieved through various means, both through classroom learning and activities outside of class. The development of honesty, discipline, and responsibility aims to create a generation with a strong relationship with the Creator, positively impacting their lives in this world and the hereafter. Al YusriyahPangkalan Susu Islamic Boarding School is one of the schools that instills character education values through routine Friday morning and evening activities, such as Yasin and Tahlil recitations. This research is a qualitative research. Information regarding the research subjects was obtained through observation, interviews, and documentation of the activity manager and several students. The data analysis method used in this study was Miles and Huberman, which consisted of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the research indicate that the instillation of character education values in students at the Al YusriyahPangkalan Susu Islamic Boarding School was carried out using the habituation method, the exemplary method, and the punishment method contained in the implementation of Yasin and Tahlil activities. Meanwhile, the character values to be instilled through Yasin Tahlil activities are the values of faith, worship, morals, sharia, faith, honesty, responsibility, and high discipline.

Keywords: Cultivation, Character Values, Yasin Tahlil

Abstract :

Pondok Pesantren merupakan salah satu tempat untuk menanamkan berbagai karakter. Salah satu yang terkandung dalam pendidikan karakter adalah nilai jujur, disiplin dan tanggung jawab. Penanaman karakter dapat dilakukan dengan berbagai cara baik melalui pembelajaran di kelas maupun kegiatan lain di luar jam pelajaran. Penanaman karakter jujur, disiplin, dan tanggung jawab dilakukan untuk menciptakan generasi yang memiliki kedekatan yang baik dengan ang Pencipta sehingga berdampak positif dalam kehidupan dunia dan akhirnya kelak. Pondok Pesantren Al Yusriyah Pangkalan Susu merupakan salah satu sekolah yang menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan rutin di hari Jum'at pagi dan malam berupa kegiatan yasin dan tahlil. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Informasi mengenai subjek penelitian di peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap penanggung jawab kegiatan dan beberapa santri. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada santri Pondok

Pesantren Al Yusriyah Pangkalan Susu dilaksanakan dengan metode pembiasaan, metode keteladanan dan metode hukuman yang terdapat dalam kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan yasin dan tahlil. Sementara itu, nilai-nilai karakter yang hendak ditanamkan melalui kegiatan yasin tahlil adalah nilai iman, ibadah, akhlak, syariah, akidah, jujur, tanggung jawab dan disiplin tinggi

Kata Kunci: Penanaman, Nilai-Nilai Karakter, Yasin Tahlil

PENDAHULUAN

Sejarah pendidikan di Indonesia sejak dimulainya pelaksanaan Kurikulum 2013 telah menempatkan pendidikan karakter sebagai tujuan utama dalam pembelajaran di sekolah. Terdapat banyak kejadian dan kasus kriminal yang melibatkan siswa di sekolah (Indrastoeti SP, 2016). Pentingnya penanaman nilai-nilai karakter sejak dini membuat pemerintah untuk mengambil upaya tegas dan nyata dalam mengembalikan jati diri Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang berbudi luhur.

Pada dasarnya karakter merupakan dasar dari kualitas diri seseorang untuk dapat menjadi insan yang mulia. Apabila kualitas diri siswa baik senantiasa di tingkatkan, maka siswa tersebut dapat menjadi manusia yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar dan kemajuan bangsa (Nugraheni, 2016). Pendidikan karakter siswa tidaklah diupayakan dalam jangka waktu yang pendek. Perlu jangka panjang dan lama serta kotiniu di mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah hingga sampai pendidikan tinggi.

Pendidikan karakter sendiri dalam proses pengaplikasiannya sebenarnya melibatkan semua pihak yaitu pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga dan masyarakat. Pendidikan karakter sendiri saat ini sudah tersebar di seluruh lembaga pendidikan di Indonesia baik di lembaga pendidikan formal, informal dan non formal. Jadi ketiga lembaga pendidikan tersebut harus saling terintegrasi satu sama lain untuk menciptakan praktik pendidikan karakter yang baik.

Salah satu ciri dari lingkungan yang religius adalah adanya kegiatan-kegiatan keagamaan seperti mengaji sehabis maghrib, pembacaan yasin tahlil setiap malam jum'at, berdoa bersama, bersilaturahmi, dan kegiatan bantuan sosial. Kegiatan keagamaan seperti rutinan pembacaan yasin dan tahlil merupakan wadah yang tepat untuk memberikan pendidikan karakter dan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang baik bagi remaja. Tradisi tahlilan merupakan salah satu akulturasi antara nilai-nilai masyarakat setempat dengan nilai-nilai Islam, dimana tradisi ini tumbuh subur di kalangan Nahdliyyin (Satria Wiguna, 2022).

Pondok Pesantren Al Yusriyah adalah lembaga pendidikan keagamaan yang mempunyai ciri khas tersendiri dan mungkin berbeda dengan lembaga pendidikan beragama yang lainnya, sehingga para santri yang menimba ilmu di Pondok Pesantren Al Yusriyah banyak berasal dari luar daerah. Pondok Pesantren Al Yusriyah selain menerapkan dua kurikulum dalam proses pembelajarannya. Pondok Pesantren Al Yusriyah mewajibkan kepada seluruh santrinya untuk menggunakan bahasa Arab, Inggris dan bahasa Indonesia dalam kesehariannya saat proses

pembelajaran berlangsung. Pondok Pesantren Al Yusriyah juga memfasilitasi para santrinya dengan berbagai macam kegiatan seperti *Muhadharoh*, *Mufrodah*, Membaca Yasin setiap malam jum'at, safari ramadhan dan pidato 3 bahasa.

Jika diamati dari tradisi pembacaan tersebut, dalam hal ini yang sebenarnya menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini yaitu pihak Pondok Pesantren Al Yusriyah hanya mengambil pembacaan surat yasin saja yang diamalkan kepada seluruh santrinya, kita ketahui bersama bahwa tidak hanya surat yasin yang memiliki fadhillah dan keutamaan. Pembacaan ayat/surat dalam ayat yang lain jika di baca dengan istiqomah juga ada surat-surat lain yang memiliki manfaat seperti surat al mulk, ar-rahman, al-waqiah dan lain-lain. sFenomena ini menarik untuk dikaji dan diteliti secara mendalam sebagai model alternatif bagi suatu lembaga pendidikan yang menjadikan interaksi dengan Al-Qur'an sebagai budaya, sehingga menghadirkan konsep *living qur'an* dalam kehidupan santri.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian field research, yang dikenal sebagai metode penelitian naturalistic. Dalam konteks ini, penelitian dilakukan di lingkungan yang alami (natural setting) di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam mengumpulkan data. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019), penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang autentik dan mendalam mengenai fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal langsung dari lapangan, sehingga mencerminkan realitas yang ada. Penelitian ini juga dapat disebut sebagai studi kasus, di mana fokus utama adalah untuk menganalisis dan memahami metode pengajaran yang diterapkan di Pondok Pesantren Al Yusriyah Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat.

Lokasi penelitian ini dipilih dengan cermat, yaitu Pondok Al Yusriyah Pangkalan Susu, yang merupakan salah satu sekolah yang paling diminati di daerah tersebut. Aksesibilitas lokasi ini juga menjadi pertimbangan penting, karena dapat dijangkau dengan berbagai alat transportasi. Dalam penelitian ini, subyek utama yang akan diteliti mencakup Kepala Sekolah, Ustad/Ustadzah, serta santri di Pondok Pesantren Al Yusriyah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, di mana peneliti memilih informan yang dianggap paling relevan dan mampu memberikan informasi mendalam mengenai latar belakang penelitian. Dengan demikian, subyek penelitian diharapkan dapat memberikan perspektif yang komprehensif tentang pengajaran di pondok pesantren tersebut.

Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui dokumentasi, observasi, wawancara,

dan kuesioner, sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui penelusuran referensi terkait. Metode observasi memungkinkan peneliti untuk menghimpun data melalui pengamatan langsung, sedangkan dokumentasi mencakup analisis terhadap berbagai dokumen tertulis yang relevan. Selain itu, teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan keterangan lisan dari informan yang berhubungan langsung dengan objek penelitian. Dalam analisis data, penelitian ini memanfaatkan aplikasi Atlas untuk membantu pengorganisasian dan pengkodean data wawancara secara efisien. Dengan langkah-langkah analisis yang sistematis, termasuk reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang valid dan dapat dipercaya

HASIL DAN PEMBAHASAN

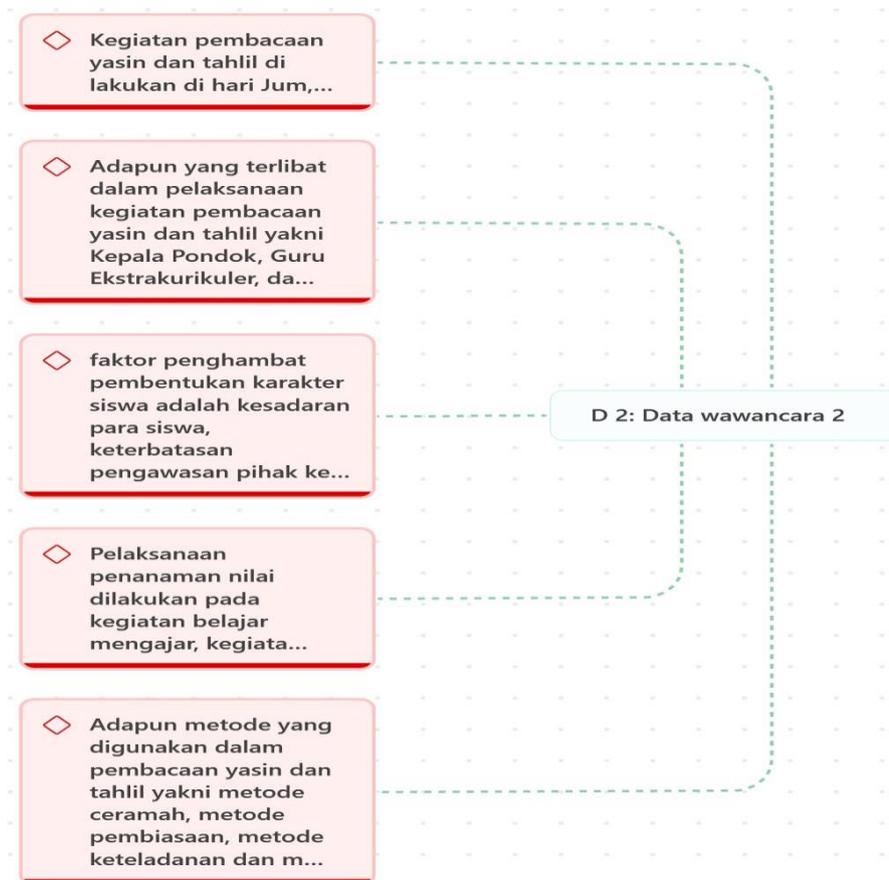
Temuan hasil penelitian yang dimaksud disini adalah mengungkapkan data yang diperoleh dari pengamatan dan atau hasil wawancara serta dokumentasi lainnya yang terkait dengan rumusan masalah. Setelah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al Yusriyah Sei Meran Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat dapat dikemukakan dengan temuan penelitian sebagai berikut:

Pertama, Faktor Pendukung dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin dan Jujur Melalui Pembiasaan Pembacaan Yasin di Pondok Pesantren Al Yusriyah Pangkalan Susu. Pelaksanaan suatu kegiatan pastinya ada dampak faktor pendukung yang dihasilkan, tidak terkecuali dalam pelaksanaan kegiatan membaca surat yasin di Pondok Pesantren Al Yusriyah Pangkalan Susu. Dampak yang diharapkan dalam kegiatan tersebut yaitu tumbuhnya karakter disiplin, jujur dan tanggung jawab pada siswa. Pada diagram *coding* berikut ini:



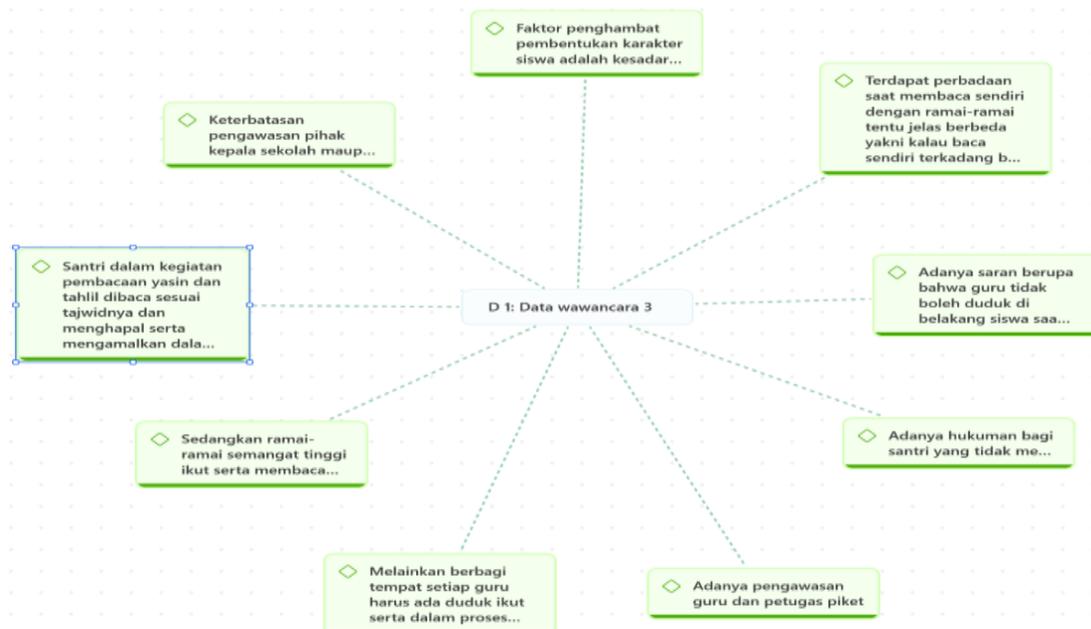
Gambar 1. Hasil Coding Atlas it mengenai Pembiasaan Pembacaan Yasin di Pondok Pesantren Al Yusriyah Pangkalan Susu.

Kedua, Pelaksanaan Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin dan Jujur Melalui Pembiasaan Pembacaan Yasin di Pondok Pesantren Al Yusriyah Pangkalan Susu. Sebuah lembaga sekolah memiliki dua kegiatan yaitu pembelajaran di kelas dan kegiatan tambahan di luar rencana pembelajaran di kelas. Kegiatan tersebut dijadikan sebagai wahana untuk mewujudkan Pondok Pesantren yang berhasil mencetak generasi muslim yang berilmu, bertaqwa, berakhlakul karimah, kreatif, inovatif dan komperatif. Pada diagram coding berikut ini:



Gambar 2. Hasil Coding Atlas it mengenai Pelaksanaan Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin dan Jujur Melalui Pembiasaan Pembacaan Yasin.

Ketiga, Faktor Penghambat dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin dan Jujur Melalui Pembiasaan Pembacaan Yasin di Pondok Pesantren Al Yusriyah Pangkalan Susu. Faktor lingkungan alam yang mendukung kegiatan pembacaan yasin, jelas terlihat di Pondok Pesantren Al Yusriyah Pangkalan Susu. Ketika mempunyai masalah terhadap siswa, Pondok Pesantren akan melakukan rapat bersama antara guru dan orang tua siswa dan memberitahukan agar orang tua siswa memberikan saran kepada anaknya agar tidak mengulangi kesalahan yang sudah dilakukan



Gambar 3. Hasil Coding Atlas it mengenai Faktor Penghambat dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin dan Jujur Melalui Pembiasaan Pembacaan Yasin di Pondok Pesantren Al Yusriyah Pangkalan Susu

Pembahasan penelitian ini berfokus pada penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembacaan Yasin di Pondok Pesantren Al Yusriyah Pangkalan Susu, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter santri. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pendidikan karakter menjadi salah satu tujuan utama yang diharapkan dapat membangun generasi yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga berakhlak mulia. Melalui pembacaan Yasin, santri diajarkan tentang pentingnya nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab. Kegiatan ini bukan hanya sekadar rutinitas religius, tetapi juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral yang akan membentuk kepribadian santri di masa depan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembiasaan yang diterapkan di Pondok Pesantren Al Yusriyah sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Pembacaan Yasin yang dilakukan secara rutin, baik pada malam Jumat maupun dalam kegiatan lainnya, memberikan kesempatan bagi santri untuk berinteraksi dengan teks-teks religius yang kaya akan nilai-nilai moral. Selain itu, metode keteladanan dari para pengajar juga berperan penting dalam proses pembelajaran. Ketika para ustadz dan ustadzah memberikan contoh perilaku yang baik dan sesuai dengan ajaran Islam, santri akan lebih termotivasi untuk mengikuti jejak mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak hanya bergantung pada materi ajar, tetapi juga pada sikap dan perilaku para pendidik.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter. Salah satu tantangan utama adalah lingkungan eksternal yang mempengaruhi sikap dan perilaku santri. Misalnya, pengaruh teman sebaya atau kondisi keluarga yang kurang mendukung dapat menjadi hambatan dalam pembentukan karakter yang diinginkan. Oleh karena itu, penting bagi Pondok Pesantren Al Yusriyah untuk melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung proses pendidikan karakter. Kolaborasi antara lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi santri untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pembacaan Yasin sebagai kegiatan rutin di Pondok Pesantren Al Yusriyah tidak hanya berfungsi sebagai ibadah, tetapi juga sebagai sarana yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada santri. Dengan memanfaatkan metode pembiasaan, keteladanan, dan dukungan dari lingkungan sekitar, Pondok Pesantren dapat mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan mampu menghadapi tantangan di masa depan. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi para pendidik dan pengelola lembaga pendidikan dalam merancang program-program yang lebih efektif dalam penanaman nilai-nilai karakter.

KESIMPULAN

Hasil penelitian bahwa kegiatan pembacaan yasin dan tahlil di Pondok Pesantren Al Yusriyah Pangkalan Susu merupakan sebuah program *ekstrakurikuler* yang efektif, efisien dan inovatif sehingga menghasilkan peserta didik yang disiplin, jujur dan bertanggung jawab. Kegiatan pembacaan yasin dan tahlil ini dimana faktor pendukung lebih dominan dibandingkan dengan faktor penghambat, namun tetap ada kendala teknis yang terjadi dalam proses pelaksanaan kegiatan yasin dan tahlil. Hasil penelitian juga menunjukkan relevansinya dengan pendidikan karakter yang diinginkan.

Peneliti menindaklanjuti yang perlu di pandang demi peningkatan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan pembacaan yasin tahlil di Pondok Pesantren Al Yusriyah Pangkalan Susu dan tanpa bersikap ingin menggurui maka peneliti ingin memberikan saran kepada Pondok Pesantren Al Yusriyah Pangkalan Susu yakni: *Pertama*, Bagi Pondok Pesantren Al Yusriyah Pangkalan Susu: peneliti berharap lebih menekankan makna dan isi kandungan bacaan serta menanamkan bahwa kegiatan pembacaan yasin dan tahlil adalah bentuk ibadah dan tawassul kepada Allah Swt dan para ulama. *Kedua*. Bagi Guru/Ustadz: peneliti berharap ustadz perlu memahami makna dari setiap ayat dan kalimat yang dibaca, agar bisa menyampaikan pesan Al Qur'an dan zikir kepada para peserta didik dengan benar. *Ketiga*, Bagi peneliti: saya berharap untuk lebih mendalami aspek sosial, psikologis, dan keagamaan dalam tradisi

masyarakat mempelajari validitas hadits menjadi landasan yang praktis dan hasil penelitian ini semoga bisa dijadikan sebagai penambah wawasan dan khazanah keilmuan yang bermanfaat.

REFERENCES

- Amiruddin, D. (2006). *Membangun Karakter dan Keperibadian Melalui Pendidikan Islam*. Jakarta: Ilmu Graha.
- Bungin, B. (2010). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Chadjim, A. (2003). *Mistik dan Ma'rifat Sunan Kalijaga*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Creswell, J. (2008). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*.
- Darmiatun, D. S. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Farhan, N. (2011). *Cahaya Iman Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Yrama Widya.
- Fuadi, S. W. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Tahlilan Di Desa Batu Malenggang Kecamatan Hinai. *Jurnal Kependidikan Islam*, 15-24.
- Gufron, S. I. (2019). "Analisis Faktor Yang Menghambat Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Di Siplin Pada Siswa Di SDN 02 Serut". *Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan*, 131.
- Hamzah, S. (2020). *Model Pendidikan Karakter Pada Remaja Dalam Lingkup Keluarga di Desa Baluloe Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hasan, I. (2002). *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Galia Indonesia.
- Hidayatullah, F. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Koesoma, D. (2007). *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ma'rifatani, L. (2015). Model Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa SMA Berbasis Pendidikan Agama. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 84-90.
- Mukhtazar. (2006). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Mustofa, M. A. (2008). *Keutamaan Yasin dan Tahlil*. Yogyakarta: Mutiara Media.
- Pustowo, A. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Ar Ruzz Media.

- Qhdiri, F. I. (2019). *Rahasia Manfaat Tahlil*. Yogyakarta: Surya Media.
- Raco, J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Rahmawati, A. (2020). *Penguatan Toleransi dan Identitas Sosial Melalui Halal Bi Halal Lintas Agama Pada Masyarakat Kampung Gendingan*. Yogyakarta: Kencana.
- Riadi, A. (2016). *Pendidikan Karakter di Madrasah/Sekolah*. *Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 9.
- Satria Wiguna, D. (2024). Optimalisasi Peran Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal. *Journal Aspirasi.or.id*, 189-200.
- Satria Wiguna, N. A. (2021). Implementasi Kurikulum Berkarakter Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Stabat. *Journal Of Educational and Language Research*, 73.
- Suryabrata, S. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Grafindo Persada.
- Warsono, D. (2010). *Model Pendidikan Karakter di Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Unesa.